

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Judul Tugas Akhir

Judul proyek Tugas Akhir adalah Konservatori Internasional Musik Klasik di Surabaya.

## 1.2 Pengertian Judul

Berikut pengertian kata-kata yang ada pada judul proyek Tugas Akhir :

— Konservatori :

sebuah lembaga pendidikan tinggi khusus seni (seperti musik, drama, atau tari) dan menekankan pada teknik dan praktek. (Michael Kennedy, 1980 )

— Internasional:

sedunia, mengenai bangsa-bangsa atau negeri-negeri seluruh dunia. (Poerwadarminta, 1976 )

— Musik :

— bunyi-bunyian (Poerwadarminta, 1976 )

— seni membuat bunyi dari suara dan instrumen yang terpolola (Hornby, A.S , Gatenby, E.V , Wakefield, H. 1948)

— Klasik :

— Kesusastraan atau kesenian kuno (Poerwadarminta, 1976 )

— tradisional (budaya Barat dan atau Timur)

— Musik Klasik (*classical music*):

— Istilah luas yang biasanya mengacu pada musik yang dibuat di atau berakar dari tradisi kesenian Barat, musik kristiani, dan musik orkestra, mencakup periode dari sekitar abad ke-9 hingga abad ke-21. (Michael Kennedy, 1980)

— Sebuah karya seni yang bernilai paling tinggi dan menjadi terkenal dan penting karena mempunyai sejarah yang panjang. (*The Advanced Learned's Dictionary of Current English*)

— Surabaya :

Menurut Wikipedia (2007), Surabaya merupakan nama sebuah kota di Indonesia, yang terletak di 07°12" - 07°21" LS dan 112°36" - 112°52" BT. Kota Surabaya menjadi ibukota provinsi Jawa Timur, Indonesia dan merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Dengan jumlah penduduk metropolisnya lebih dari 4 juta jiwa. Surabaya merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri, dan pendidikan di kawasan timur Pulau Jawa dan sekitarnya.

Jadi, secara keseluruhan pengertian judul Tugas Akhir Konservatori Internasional Musik Klasik di Surabaya adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi musik klasik jenis musik klasik Barat yang berbasis internasional, yang terletak di Surabaya untuk melestarikan budaya seni musik klasik dan mengembangkan potensi masyarakat terhadap talenta musik yang dimiliki khususnya di Surabaya.

### **1.3 Latar Belakang Masalah**

Musik telah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Pada awal kehidupan manusia, musik sudah ada di dalam dirinya. Dapat dikatakan bahwa kehidupan manusia mempunyai dinamika dan irama seperti apa adanya musik. Pada saat ini, banyak orang menyukai musik. Dan musik itu telah bercabang menjadi banyak aliran musik. Setiap orang pun mempunyai kesukaan yang berbeda-beda terhadap musik, seperti musik klasik, jazz, pop, rock, R&B, dan sebagainya.

Perkembangan musik di Indonesia marak di kalangan remaja dan munculnya banyak grup *band* sesuai dengan aliran musik yang mereka minati. Dan pada saat ini, musik hanyalah sebuah hal yang dapat enak didengar dan dinikmati tanpa memikirkan apa yang terkandung di dalamnya sehingga enak didengar.

Musik klasik dibuat oleh para musisi yang berada dalam lingkungan Kerajaan dan Gereja yang pada saat itu sangat memegang peranan. Musik yang menggambarkan suasana berdansa di Kerajaan, bentuk-bentuk penyembahan kepada Tuhan, sebagai pengiring opera dan lain sebagainya.

Musik klasik Eropa dibedakan dari bentuk musik non-Eropa dan musik populer terutama oleh sistem notasi musiknya, yang sudah digunakan sejak sekitar abad ke-16 (Chew, Geoffrey & Rastall, Richard, *Plainchant: Pitch-specific notations, 13th–16th centuries*", *Grove Music Online*, July 23 2007), [grovemusic.com](http://grovemusic.com)). Notasi musik barat digunakan oleh komponis untuk memberi petunjuk kepada pembawa musik mengenai tinggi nada, kecepatan, metrum, ritme individual, dan pembawaan tepat suatu karya musik. Hal ini membatasi adanya praktek-praktek seperti improvisasi dan ornamentasi yang sering didengar pada musik non-Eropa maupun musik populer.

Saat ini aliran musik klasik oleh sebagian orang dikatakan bahwa musik klasik adalah musik kuno akibat dari munculnya banyak aliran musik yang lain dan ada sebagian orang yang mendefinisikan bahwa musik klasik adalah musik yang ada pada era *Classical*. Padahal, sejarah musik kuno dari zaman Barok hingga sebelum bermunculan aliran musik modern sekarang ini itulah yang disebut dengan musik klasik. Tetapi pada dasarnya semua aliran musik tetap menggunakan prinsip dasar harmoni yang didapat dari musik klasik. Sehingga perkembangan musik klasik yang dianggap sudah kuno ini semakin terdesak dengan pesatnya perkembangan dan munculnya aliran musik yang lain.

Perkembangan musik klasik dari Barat di Indonesia cukup berkembang pesat, tetapi sangat disayangkan hanya sebatas tempat kursus yang hanya mengajarkan praktek memainkan musik klasik dari Barat dan tidak belajar tentang teknik dan teori secara mendalam. Kursus-kursus tersebut hanya sebatas sebuah tempat pelatihan saja dan sedikit sekali memberi bekal pengetahuan tentang musik klasik tersebut. Sehingga lambat laun musik klasik sepi peminatnya. Padahal sesungguhnya musik klasik merupakan musik yang diciptakan oleh karya agung para komposer musik pada zaman itu, adalah musik yang sangat "kaya" bahkan dapat bertahan hingga beratus-ratus tahun. Sayang jika generasi muda kita hanya dapat memainkan atau menikmati musik klasik tersebut tanpa mengerti sebuah "kekayaan" dari musik klasik itu sendiri. "Meski pengaruh positif musik semakin banyak dirasakan, bisa dipertanyakan mengapa di Indonesia masih sedikit perguruan tinggi yang memiliki jurusan musik". Itu dikemukakan pemain

terompet kenamaan Eric Awuy di Jakarta, dalam jumpa pers menjelang pergelaran Musicademia di tiga kota.” (Kompas, 17 November 2007). Banyak peminat di bidang musik klasik yang ingin mendapat pendidikan musik klasik secara mendalam harus mengenyam pendidikan tinggi musik klasik di luar kota dan luar negeri. Untuk di Indonesia, konservatori baru dibangun di Tangerang, di Jakarta juga terdapat Universitas jurusan Musik Klasik tetapi belum merupakan satu tempat khusus untuk jurusan musik klasik.

Fenomena tersebut juga didapatkan di Surabaya. Perkembangannya hanya sebatas praktek tanpa pengetahuan yang lebih mendalam dari musik klasik itu sendiri. Kursus-kursus musik atau sekolah musik juga tidak mempunyai fasilitas-fasilitas yang memadai untuk mengembangkan bakat dari diri seseorang. Selain itu, di Surabaya tidak adanya tempat pertunjukkan musik dengan sistem akustik yang baik. Pertunjukkan itu biasanya digelar pada ballroom-ballroom hotel yang sistem akustiknya tidak sesuai dengan pertunjukkan musik. Contohnya, *Surabaya Symphony Orchestra* dan *Surabaya Oratorio Society* menggelar konser setiap 4 (empat) kali dalam setahun selalu dilakukan di *ballroom* Hotel JW Marriot dan Hotel Shangrilla.

Berdasarkan hasil angket yang disebar di Surabaya khususnya Surabaya Barat, 96% dari 100 responden mengatakan bahwa mereka pernah mendengar musik klasik dan 56% diantaranya dapat menerima musik klasik. 72% responden tidak pernah menonton konser-konser musik klasik di Surabaya dikarenakan mereka tidak tahu jadwal konser yang sering diadakan. Hal itu menandakan bahwa konser musik klasik di Surabaya kurang dipublikasikan. Para responden menerima dengan positif musik klasik di Surabaya. Mereka berpendapat bahwa musik klasik Barat ini mempunyai alunan musik yang dapat memberi kenyamanan hati dan musik klasik ini dapat menjadi sumber inspirasi untuk kreasi musik lainnya. Ada yang berpendapat bahwa musik klasik dapat membantu pertumbuhan otak bayi, tetapi beberapa responden mengatakan bahwa musik klasik itu monoton dan membosankan. Dari hasil angket ini dapat disimpulkan kegiatan musik klasik di antara masyarakat Surabaya kurang dipromosikan

padahal mereka menerima musik klasik tersebut bahkan mereka juga menyadari dakan adanya musik di dalam kehidupannya.

Prinsipnya, aliran musik apapun masih memakai prinsip nada yang ditemukan oleh negara Barat. Alangkah baiknya bila pendidikan musik klasik itu tetap dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya khususnya di wilayah Indonesia yang dapat juga berguna untuk menambah kreatifitas bermusik anak muda Indonesia. Sehingga musik Indonesia dapat terkesan lebih baik dan tidak meninggalkan budaya Indonesia yang terbawa di dalamnya. Menurut Frederic Magle, musik yang baik berawal dari musik klasik. Ketika seseorang menguasai musik klasik dengan baik, kelak dia akan dengan mudah mengembangkan kreativitasnya di jenis musik yang lebih modern. (Geluti Musik Klasik sejak dini,16 Februari 2008)

## **1.4 Tujuan**

1.4.1 Bagi peminat yang ingin mendapatkan pendidikan di bidang musik klasik :

- Konservatori ini bertujuan untuk memberikan pendidikan tinggi terhadap musik klasik baik musik klasik Barat yang bertaraf internasional di Surabaya.
- Lulusan dari perguruan tinggi musik klasik di sini diharapkan dapat memperkaya diri sendiri dan orang lain di bidang musik klasik dan memberikan kekayaan baru di dalam komunitas musik klasik dan musik Indonesia.
- Konservatori ini juga bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di konservatori tersebut mempraktekkan hasil studinya di tempat kursus di dalam konservatori ini.
- Konservatori ini juga memberi fasilitas auditorium untuk memberikan kesempatan mahasiswa bidang musik klasik untuk mengadakan pertunjukkan.

1.4.2 Bagi pecinta musik klasik :

- Untuk mengembangkan bakat dan minat masyarakat Surabaya terhadap musik klasik dengan fasilitas yang memadai.

## **1.5 Manfaat Proyek**

### 1.5.1 Bagi pecinta musik klasik

- Sebagai sebuah tempat pendidikan tinggi (konservatori) musik klasik yang bertaraf internasional, dimana tidak hanya berupa pembelajaran praktek, tetapi juga teori dan teknik-teknik di dalam musik klasik untuk melanjutkan pendidikan musik yang sudah ditempuh di tempat-tempat kursus musik di Surabaya.
- Sebagai sebuah tempat yang tidak hanya memberikan pendidikan saja, tetapi juga memberikan kesempatan bagi para pelajar untuk mengasah bakat dan talentanya di dalam sebuah orkestra lengkap.

### 1.5.2 Bagi masyarakat Surabaya

- Sebagai tempat untuk meningkatkan kualitas pendidikan musik di Indonesia khususnya Surabaya sehingga dapat berkandah di mancanegara.

## **1.6 Rumusan Masalah**

- Bagaimana merancang suatu bangunan pendidikan yang mencerminkan karakter musik klasik di Surabaya?
- Bagaimana menata massa-massa bangunan dengan banyak fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pendidikan musik?

## **1.7 Sasaran dan Lingkup Pelayanan**

### 1.7.1 Sasaran dan Batasan Proyek

- Sasaran dan batasan proyek ini diperuntukkan bagi lulusan SMA di Indonesia dan minimal telah mendapatkan pendidikan musik di tempat-tempat kursus serta minimal telah mengikuti ujian *Grade 8 Associated Board of the Royal Schools of Music* (ABRSM). Selain itu, juga diadakan tes masuk untuk mengenyam pendidikan tinggi musik klasik di konservatori ini.
- Sasaran dan batasan proyek ini juga diperuntukkan bagi lulusan SMA di luar negeri yang berada ataupun yang tidak berada di Indonesia. Untuk itu, pada

### 1.7.2 Lingkup Pelayanan

Lingkup pelayanan proyek Konservatori musik klasik ini bersifat internasional dan terbuka, dibagi menjadi :

#### 1.7.2.1 Lingkup pendidikan

— Memberikan pendidikan tinggi musik klasik yang lebih difokuskan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan tinggi musik klasik baik secara teori, teknik dan praktek.

#### 1.7.2.2 Lingkup Pertunjukkan

— Memberikan fasilitas untuk menyelenggarakan pertunjukkan-pertunjukkan kecil atau konser-konser musik kecil untuk kalangan mahasiswa jurusan musik klasik.

#### 1.7.2.3 Lingkup Pelayanan

- Memberikan fasilitas toko musik yang menjual alat-alat musik dan buku-buku musik untuk keperluan pendidikan musik.
- Memberikan fasilitas asrama baik bagi pengajar maupun pelajar yang berada di luar Surabaya dan di luar Indonesia.

## 1.8 Landasan Konseptual

### 1.8.1 Sejarah Musik Klasik

Istilah *klasik* sering digunakan pada bidang karya seni. Menurut *The Advanced Learner's Dictionary of Current English*, musik klasik adalah sebuah karya seni yang bernilai paling tinggi dan menjadi terkenal dan penting karena mempunyai sejarah yang panjang. Pada masing-masing perjalanan musik klasik ini mempunyai *style* atau gaya sendiri-sendiri.

Periode awal musik klasik pada tahun 1600, yang disebut dengan periode zaman *Baroque* dimana para komposer pada zaman ini mentransformasikan musik berdasarkan pemikiran sederhana, perkembangannya dari bentuk yang tradisional menjadi bentuk yang lebih rumit tetapi diambil dari

bentuk sederhana yang dapat dinyanyikan (bentuk yang sederhana dikembangkan dengan pengulangan dan ditumpuk-tumpuk sehingga menjadi rumit) . Karya-karya agung pada waktu itu lebih dikomposisikan untuk bernyanyi, seperti opera, *cantata*, *recitative* (gaya bernyanyi mirip seseorang sedang berkata-kata), *Prelude and Fugue*, *Suite* (tari-tarian), dan sebagainya. Pada zaman akhir dari periode *Baroque* muncul karya-karya *oratorio* (paduan suara) oleh Johann Sebastian Bach dan Handel. Dengan peralatan yang terbatas, karya-karya agung tersebut lebih ditujukan ke penyembahan kepada Allah. Alat musik yang lazim dipakai pada zaman *Baroque* ini adalah sejenis *Harpsichord* yang dimana bahan yang menggunakan bahan kayu. Suara yang ditimbulkan terkesan putus-putus dan patah-patah, tidak dapat mengalir karena kekakuan kayu yang belum dapat mengeluarkan suara yang dapat *flowing* atau mengalir dan terus menerus. *Harpsichord* ini yang berkembang sekarang menjadi piano yang dilengkapi dengan pedal untuk mengalirkan suara. Periode *Baroque* ini berakhir pada tahun 1750.

Periode berikutnya yaitu periode zaman *Classical* (1750 – 1820) dimana pada periode ini merupakan zaman dimana *art* atau seni menjadi sangat penting. Di dalam musik, kerumitan zaman *Baroque* disederhanakan dan dibuat lebih elegan. Perasaan emosional lebih ditekankan dan tidak berupa struktur musik formal. Bentuk-bentuk karya pada periode *Classical* berupa *symphony*, *concerto*, *sonata*, and *string quartet* yang pada saat terkenal. Sonata merupakan karya yang paling penting pada zaman ini yang berpengaruh pada perkembangan *Chamber Orchestra* atau orkestra lengkap.

Periode setelah *Classical* yaitu periode *Romantic* (1829-1900) yang merupakan zaman dari munculnya pemikir-pemikir, pekerja seni dan ilmuwan. Dalam bidang musik zaman periode *Romantic* ini merupakan zaman dimana perasaan emosional dan ekspresi individu sangat dibebaskan. Hal ini merupakan semangat mengekspresikan diri yang terjadi pada waktu itu. Dinamika atau keras lembut dan ekspresi menjadi sangat menonjol pada karya musik pada zaman *Romantic* ini.

Menjelang akhir abad ke 19 (1900 – 1945), zaman *Romantic* mencapai batas ekspresi tertentu dan bentuk musik eksperimentalnya keluar dari jalur zaman *Romantic* dan muncul komposer impresionis. Yang mencolok yaitu bentuk eksperimen terhadap tangga nada dan ritme serta harmoni yang terkesan lebih bebas dari zaman *Romantic*. Periode zaman ini disebut dengan era *Modern*.

### 1.8.2 Kegiatan Musik Klasik di Surabaya

Kegiatan musik klasik di Surabaya banyak dijumpai dalam bentuk-bentuk tempat kursus yang mengajarkan pendidikan praktek dan sedikit mengajarkan tentang teori. Adapun tempat kursus dan mengadakan ujian bertaraf internasional yaitu *Associated Board of the Royal Schools of Music (ABRSM)*.

*Surabaya Symphony Orchestra* dan *Surabaya Oratorio Society* selalu mengadakan konser 4 (empat) kali dalam setahun yang menampilkan murid-murid berbakat dan berpotensi di bidang musik klasik. Konser itu biasa menggunakan *ballroom* hotel JW Marriot. Selain konser, sekolah musik ini juga mengadakan kompetisi-kompetisi dan sering mengundang pakar musik dari berbagai negara dan mengadakan masterclass untuk meningkatkan mutu musik siswa. Hal itu menunjukkan bahwa banyaknya potensi atau bakat dan minat warga Surabaya terhadap musik klasik Barat yang perlu diberi pendidikan yang lebih serius dan pendidikan tinggi yang lebih berkualitas untuk dapat lebih mengembangkan potensi-potensi tersebut di bidang musik klasik.

Kegiatan musik di Surabaya juga berkembang dalam bidang bisnis yang terhubung dengan pihak yang terkait. Semakin banyaknya peminat terhadap musik klasik dan bertambah pesatnya teknologi, maka produsen alat musik terus menerus memproduksi alat-alat musik yang kualitasnya makin baik.

### 1.8.3 Kurikulum Musik Klasik

Program kebutuhan ruang dari konservatori musik klasik di sini mengacu pada kurikulum yang diajarkan pada konservatori musik klasik ini. Kurikulum yang dibuat ini berdasarkan kurikulum beberapa konservatori di negara maju, seperti *Associated Board of the Royal Schools of Music (ABRSM)*, *The Tianjin Conservatory of Music*, *San Francisco Conservatory of Music*, *Yong Siew Toh Conservatory of Music* dan beberapa konservatori di Amerika dan

Eropa. Pada setiap konservatori, terdapat banyak peminatan pendidikan yang ditawarkan seperti, peminatan pada *performance* atau pertunjukkan, peminatan pada pendidikan musik sekolah, peminatan pada komposisi musik, peminatan pada pengajaran musik individu, dan sebagainya.

Pada proyek Tugas Akhir ini, peminatan yang didesain adalah peminatan pada *performance* atau pertunjukkan, peminatan pada komposisi musik dan peminatan pada pengajaran musik individu. (Menurut studi banding di Universitas Pelita Harapan Karawaci, Tangerang, Jawa Barat jurusan musik)

#### 1.8.3.1 Peminatan pada *performance* atau pertunjukkan

Peminatan pada *performance* atau pertunjukkan didalamnya menitikberatkan pada pendidikan tentang bagaimana mengadakan pertunjukkan dan mahasiswa yang belajar pada peminatan ini nantinya akan menjadi *Solist* atau pemain tunggal yang mengadakan konser-konser tunggal. Mahasiswa dilatih sedemikian dan selalu diharuskan untuk konser minimal 3 (tiga) kali untuk setiap semester bahkan ujiannya pun berupa konser. Penguasaan teknik musik dan pemahaman bagaimana konsernya menjadi berkualitas diajarkan pada peminatan *performance* atau pertunjukkan ini.

Berikut kurikulum yang diajarkan selama 4 tahun untuk peminatan musik klasik pada *performance* atau pertunjukkan :

Tabel 1.1 Tabel Mata Kuliah peminatan Pertunjukan atau *Performance*

#### SEMESTER 1

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Teori Musik 1	2
2		Sejarah Musik 1	2
3		<i>Solfegio</i> 1	2
4	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 1	4
5		Kelas Pengembangan Teknik 1	1
6		Evaluasi Latihan dan Pementasan 1	1
7		Ensembel 1	1
8		Piano / Vokal Wajib 1	1
9		Minor Terpadu 1	2
10	MPB	<i>Artistry</i> 1	2
11	MBB	Bahasa Inggris 1	4

**SEMESTER 2**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Teori Musik 2	2
2		Sejarah Musik 2	2
3		<i>Solfegio 2</i>	2
4	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 2	4
5		Kelas Pengembangan Teknik 2	1
6		Evaluasi Latihan dan Pementasan 2	1
7		Ensemble 2	1
8		Piano / Vokal Wajib 2	1
9		Minor Terpadu 2	2
10	MPB	<i>Artistry 2</i>	2
11	MBB	Bahasa Inggris 2	4
		Jumlah SKS	22

**SEMESTER 3**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MBB	Bahasa Inggris 3	2
2	MKK	Teori Musik 3	2
3		<i>Solfegio 3</i>	2
4		Literatur Musik 1	2
5	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 3	4
6		Kelas Pengembangan Teknik 3	1
7		Evaluasi Latihan dan Pementasan 3	1
8		Ensemble 3	1
9		Piano / Vokal Wajib 3	2
10		Minor Terpadu 3	2
11	MPB	Ekspresi Spiritual dan Emosional	2
		Jumlah SKS	21

**SEMESTER 4**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Teori Musik 4	2
2		<i>Solfegio</i> 4	2
3		Literatur Musik 2	2
4	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 4	2
5		Kelas Pengembangan Teknik 4	4
6		Evaluasi Latihan dan Pementasan 4	1
7		Ensemblel 4	1
8		Piano / Vokal Wajib 4	1
9		Minor Terpadu 4	1
		Jumlah SKS	16

**SEMESTER 5**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Ilmu Bentuk dan Analisis 1	2
2		Kontrapung	2
3	MKB	Ensemblel 5	1
4		Instrumen / Vokal Mayor 5	4
5		Kelas Pengembangan Teknik 5	1
6		Evaluasi Latihan dan Pementasan 5	1
7	MPB	Filsafat dan Psikologi Latihan dan Pertunjukkan	2
		Jumlah SKS	13

**SEMESTER 6**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Ilmu Bentuk dan Analisis 2	2
2		<i>Resital Junior</i>	3
3	MKB	Ensemblel 6	1
4		Instrumen / Vokal Mayor 6	4
5	MBB	Musik dan Masyarakat	2
		Jumlah SKS	12

**SEMESTER 7**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Sejarah dan Teori <i>Capstone</i>	2
2	MKB	Ensemble 7	1
3		Instrumen / Vokal Mayor 7	4
4		<i>Resital</i> Kolaboratif	2
		Jumlah SKS	9

**SEMESTER 8**

No	Ket	Mata Kuliah	Sks
	MK		
1	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 8	4
2		<i>Resital</i> Senior	4
3		Ensemble 8	1
		Jumlah SKS	9

Sumber : Brosur Mata Kuliah di Universitas Pelita Harapan Karawaci, Tangerang,  
Jawa Barat

Keterangan Tabel :

MKB : Mata Kuliah Keahlian Berkarya

MKK : Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan

MBB : Mata Kuliah Berkehidupan Bersama

MPB : Mata Kuliah Prilaku Bersama

### 1.8.3.2 Peminatan pada komposisi musik

Peminatan musik pada komposisi musik berisi tentang bagaimana mempelajari komposisi dari sebuah lagu dan harmoni yang terbentuk dari sebuah lagu sehingga lagu itu menjadi berkualitas.

Berikut kurikulum yang diajarkan selama 4 tahun untuk peminatan musik klasik komposisi musik :

Tabel 1.2 Tabel Mata Kuliah peminatan Komposisi

### SEMESTER 1

No	Ket	Mata Kuliah	Sks
	MK		
1	MKK	Komposisi Dasar 1	2
2		Akustik	2
3	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 1	2
4		Ensemblel	1
5		<i>Fundamental of Conducting</i>	2
6	MKK	Teori 1	2
7		<i>Solfegio 1</i>	2
8	MKB	Kelas Pengembangan Teknik 1	2
9	MKK	Sejarah Musik 1	2
10	MPB	<i>Artistry</i>	2
11	MBB	Bahasa Inggris 1	2
		Jumlah SKS	21

### SEMESTER 2

No	Ket	Mata Kuliah	Sks
	MK		
1	MKK	Komposisi Dasar 2	2
2		Komposisi Interaktif dengan komputer	1
3	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 2	2
4		Ensemblel	1
5	MKK	<i>Choral Arranging</i>	2
6		Teori 2	2
7		<i>Solfegio 2</i>	2
8		Industri Musik	2
9		Sejarah Musik 2	2
10		Evaluasi Seni dan Perbandingan 1	2
11	MBB	Bahasa Inggris 2	2
		Jumlah SKS	20

**SEMESTER 3**

No	Ket	Mata Kuliah	Sks
	MK		
1	MKK	Komposisi 3	4
2		Presentasi Komposisi 3	1
3	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 3	2
4		Ensembel	1
5	MKK	Orkestrasi 1	2
6		Harmoni 1	2
7		Bentuk dan Analisis 1	2
8		Literatur Musik 1	2
9		Evaluasi Seni dan Perbandingan	2
10	MBB	Bahasa Inggris 3	2
		Jumlah SKS	20

**SEMESTER 4**

No	Ket	Mata Kuliah	Sks
	MK		
1	MKK	Komposisi 4	4
2		Presentasi Komposisi 4	1
3	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 4	2
4		Ensembel	1
5	MKK	Orkestrasi 2	2
6		Harmoni 2	2
7		Bentuk dan Analisis 2	2
8		Literatur Musik 2	2
9	MKB	Instrumen Minor 1	1
10	MBB	Bahasa Inggris 4	1
		Jumlah SKS	18

**SEMESTER 5**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Komposisi 5	4
2		Presentasi Komposisi 5	1
3	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 5	2
4	MKK	Komposisi Musik <i>Advance</i> 1	2
5		<i>Counterpoint</i>	2
6		Harmoni 3	2
7	MKB	Instrumen Minor 2	1
		Jumlah SKS	14

**SEMESTER 6**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Komposisi 6	4
2		Presentasi Komposisi 6	1
3	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 6	2
4		Komposisi <i>Advance</i> 2	2
5	MBB	Musik dan Masyarakat	2
6	MKK	Harmoni 4	2
7	MPB	Filsafat Seni	2
8	MKB	Instrumen Minor 3	1
		Jumlah SKS	16

**SEMESTER 7**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Komposisi 7	4
2		Presentasi Komposisi 7	1
3		Seminar Musik	4
		Jumlah SKS	9

**SEMESTER 8**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Komposisi 8	4
2		Presentasi Komposisi 8	1
3	MKB	<i>Resital Senior</i>	1
4	MKK	Tesis	6
		Jumlah SKS	12

Sumber : Brosur Mata Kuliah di Universitas Pelita Harapan Karawaci, Tangerang,  
Jawa Barat

### 1.8.3.3 Peminatan pada pengajaran musik individu

Peminatan musik pada pengajaran musik individu berisi tentang bagaimana cara mengajar secara individu yang nantinya mahasiswa yang mengambil peminatan ini emnjadi pengajar di sekolah-sekolah musik, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Berikut kurikulum yang diajarkan selama 4 tahun untuk peminatan musik klasik pengajaran musik individu :

Tabel 1.3 Tabel Mata Kuliah peminatan Pengajaran Musik Individu

**SEMESTER 1**

No	Ket	Mata Kuliah	Sks
	MK		
1	MKK	Teori Musik 1	2
2		Sejarah Musik 1	2
3		<i>Solfegio</i> 1	2
4		Lokakarya Pendidikan Musik 1	1
5	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 1	4
6		Kelas Pengembangan Teknik 1	1
7		Evaluasi Latihan dan Pementasan 1	1
8		Ensemblel 1	1
9		Piano / Vokal Wajib 1	1
10	MBB	Bahasa Inggris 1	2
		Jumlah SKS	17

**SEMESTER 2**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Teori Musik 2	2
2		Sejarah Musik 2	2
3		<i>Solfegio</i> 2	2
4		Lokakarya Pendidikan Musik 2	1
5		Psikologi Perkembangan	3
6	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 2	4
7		Kelas Pengembangan Teknik 2	1
8		Evaluasi Latihan dan Pementasan 2	1
9		Ensemblel 2	1
10		Piano / Vokal Wajib 2	1
11	MBB	Bahasa Inggris 2	2
		Jumlah SKS	20

**SEMESTER 3**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Teori Musik 3	2
2		<i>Solfegio</i> 3	2
3		Literatur Musik 1	2
4		Lokakarya Pendidikan Musik 3	1
5		Pengajaran dan Pembelajaran Musik	2
6	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 3	4
7		Kelas Pengembangan Teknik 3	1
8		Evaluasi Latihan dan Pementasan 3	1
9		Ensemble 3	1
10	MPB	<i>Artistry</i> 3	2
11	MBB	Bahasa Inggris 3	2
		Jumlah SKS	20

**SEMESTER 4**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Teori Musik 4	2
2		<i>Solfegio</i> 4	2
3		Lokakarya Pendidikan Musik 4	1
4	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 4	4
5		Kelas Pengembangan Teknik 4	1
6		Evaluasi Latihan dan Pementasan 4	1
7		Ensemble 4	1
8	MPB	<i>Artistry</i> 4	2
9	MBB	Bahasa Inggris 4	1
		Jumlah SKS	15

**SEMESTER 5**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Ilmu Bentuk Musik	2
2		<i>Pedagogy</i> Instrumen / Vokal	2
3		Lokakarya Pendidikan Musik 5	1
4	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 5	4
5		Kelas Pengembangan Teknik 5	1
6		Evaluasi Latihan dan Pementasan 5	1
7		Ensembel 5	1
8	MPB	Ekspresi dan Emosi Spiritual	2
		Jumlah SKS	14

**SEMESTER 6**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKK	Observasi Pendidikan	2
2		Metode Penelitian	2
3		Tinjauan Kurikulum	2
4	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 6	4
5		Presentasi <i>Resital</i> Junior	2
6		Musik dan Masyarakat	2
7	MBB	Ensembel 6	1
		Jumlah SKS	15

**SEMESTER 7**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 7	4
2	MKK	Magang	6
		Jumlah SKS	6

**SEMESTER 8**

No	Ket	Mata Kuliah	sks
	MK		
1	MKB	Instrumen / Vokal Mayor 8	4
2		Presentasi <i>Resital Senior</i>	3
		Jumlah SKS	7

Untuk kelas praktek dan kursus terbagi menurut jenis alat musik sebagai berikut :

1 *Strings*

- *Violin*
- *Viola*
- *Cello*
- *Double Bass*

2 *Brass*

- *Horn*
- *Trombone*
- *Trumpet*
- *Tuba*

3 *Woodwind*

- *Bassoon*
- *Clarinet*
- *Flute*
- *Oboe*

4 Perkusi

- *Timpani*

5 Piano

6 Kelas Vokal atau *Voice Class*

7 Paduan Suara atau *Choir*

## 1.9 Metode Perancangan

Metode perancangan yang dipakai adalah mengumpulkan data.

### 1.9.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan guna menunjang proyek ini adalah sebagai berikut:

- **Survei lapangan**  
Melakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data lokasi yang cocok dapat menunjang proses desain dan mengamati kegiatan-kegiatan pada daerah di sekitar lokasi dan untuk mendapatkan potensi pada lokasi.
- **Angket**  
Membagikan angket tentang perkembangan musik klasik di Surabaya untuk mengetahui sejauh mana musik klasik Barat di mata masyarakat Surabaya.
- **Studi literatur**  
Studi literatur melalui buku-buku yang berkaitan dengan musik.
- **Media informasi lain**  
Media informasi lain yang berkaitan dengan musik dan desain proyek dengan menggunakan internet.
- **Wawancara**  
Wawancara dengan beberapa orang di Surabaya dan guru-guru musik yang mengajar di Surabaya dan wawancara dengan mahasiswa jurusan musik di Indonesia.
- **Studi Banding**  
Melakukan studi banding berupa pengamatan pada konservatori yang ada di Indonesia serta melakukan perbandingan antara satu dengan yang lainnya untuk menentukan kebutuhan sebuah konservatori. Hasil dari studi banding ini diharapkan dapat menjadi data untuk melengkapi proyek Tugas Akhir ini, sebuah Konservatori.